

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Koesmono (2006 : 1) menyebutkan bahwa salah satu masalah nasional yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah penanganan terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia. Jumlah sumber daya manusia yang besar apabila dapat didayagunakan secara efektif dan efisien akan bermanfaat untuk menunjang gerak lajunya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Melimpahnya sumber daya manusia yang ada saat ini mengharuskan berfikir secara seksama yaitu bagaimana dapat memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal.

Handoko (2000 : 10) menyatakan, Agar di masyarakat tersedia sumber daya manusia yang handal diperlukan pendidikan yang berkualitas, penyediaan berbagai fasilitas sosial, lapangan pekerjaan yang memadai. Kelemahan dalam penyediaan berbagai fasilitas tersebut akan menyebabkan keresahan sosial yang akan berdampak kepada keamanan masyarakat. Saat ini kemampuan sumber daya manusia masih rendah baik dilihat dari kemampuan intelektualnya maupun keterampilan teknis yang dimilikinya. Persoalan yang ada adalah bagaimana dapat menciptakan sumber daya manusia yang dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Produktivitas kerja merupakan tuntutan utama bagi perusahaan agar kelangsungan hidup atau operasionalnya dapat terjamin. Produktivitas suatu badan usaha dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah maupun pusat, artinya dari produktivitas regional maupun nasional, dapat menunjang perekonomian baik secara makro maupun mikro. Semakin disadari oleh perusahaan, sehingga muncul istilah manajemen SDM yang bukan saja merupakan sekedar manajemen personel (*Personnel Management*), melainkan mencakup tujuan yang lebih luas, yaitu memandang

manusia dengan segala keunikannya dan mempunyai kemampuan untuk berkembang (Tika, 2005 : 24).

Flippo (1984 : 3) menyebutkan bahwa Pembinaan SDM (human resource development) akan dapat menumbuhkan *Sense of Belonging*, yaitu rasa memiliki terhadap perusahaan, loyalitas, dan dedikasi kepada perusahaan, meningkatkan kerjasama tim, komunikasi antar bagian, dan hubungan antar manusia, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi kerja dan efektivitas perusahaan untuk mencapai produktivitas yang tinggi.

Apabila hal ini sudah disadari dan dihayati, serta rasa memiliki oleh seluruh SDM sudah tertanam dalam perusahaan, maka kondisi ini akan memberi semangat dan kekuatan yang dapat memberdayakan (*empower*) Sumber Daya Manusia untuk mewujudkan misi perusahaan melalui kegiatan sehari-hari.

Tokio Nishikawa (1979: 11) Pada pokoknya *Basic of Work* pola dalam bekerja dan dasar dalam bekerja pada contoh kasus sehari-hari. Setiap karyawan harus memahami dasar pemikiran pekerjaan secara terus menerus dan mematuhi dasar pemikiran bekerja agar tidak mengganggu pekerjaan secara keseluruhan.

Fungsi pemeliharaan adalah memelihara apa yang telah dibentuk yaitu angkatan kerja yang efektif, semangat, dan kegaihrahan kerja. Fungsi ini dititik beratkan pada pemeliharaan fisik dan mental para karyawan melalui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3). Diperinci oleh (Suma'mur), 1998 : 3) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit – penyakit dan kecelakaan- kecelakaan akibat kerja, Perlindungan bagi masyarakat sekitar suatu perusahaan agar terhindar dari bahaya- bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh produk-produk industri serta memberikan rasa aman kepada para karyawan.

Dalam upaya yuridis formil Perundang – undangan Pemerintah membebaskan pada majikan atau perusahaan tentang Kesehatan dan Keselamatan kerja karyawan sejak karyawan mulai diterima bekerja. Undang-

Undang yang dikeluarkan Pemerintah untuk melindungi tenaga kerja dari pengusaha atau perusahaan yang tidak melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan dengan baik. Undang – Undang nomor 14 tahun 1969 dan undang – undang nomor 1 tahun 1970 serta peraturan lain yang melengkapi. Dicantumkan sebagai berikut : Tiap – tiap tenaga kerja mendapat perlindungan atas keselamatan, kesehatan, kesusilaan, pemeliharaan moril manusia serta perlakuan yang sesuai dengan martabat dan moral agama

PT Triteguh manunggal Sejati adalah perusahaan yang bergerak dibidang food dan beverage penghasil jelly dan coco drink yang merupakan member dari Garudafood. JDO 01 (Jelly Drink rasa Jeruk) Merupakan hasil produksi pertama yang dilakukan oleh manajemen dan produksi per tanggal 14 april 2005 dilengkapi dengan mesin – mesin canggih dan didukung dengan karyawan yang berkualitas. Untuk mencapai prestasi tersebut tentunya diperlukan kinerja yang tinggi dan disinilah pengaruh sistem BOW (*basic of work*) memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja karyawan. *Basic of work* dapat memberikan pengaruh yang luar biasa bagi karyawan untuk memberikan kemampuan terbaiknya dalam memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh organisasi kepada karyawan untuk terus meningkatkan kinerjanya dan memperoleh prestasi yang gemilang. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang : **“Pengaruh sistem BOW (*Basic of work*) terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Kinerja kerja karyawan PT Triteguh Manunggal Sejati”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Basic of work* (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Triteguh Manunggal Sejati?
2. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Triteguh Manunggal Sejati?
3. Apakah *Basic of Work* (X_1), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Triteguh Manunggal Sejati?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menjelaskan adanya pengaruh parsial *Basic of work* (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Triteguh Manunggal Sejati.
2. Mengetahui dan menjelaskan adanya pengaruh parsial Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Triteguh Manunggal Sejati.
3. Mengetahui dan menjelaskan adanya pengaruh secara simultan *Basic of Work* (X_1), dan K3 (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Triteguh Manunggal Sejati.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Memberikan alternatif sehubungan dengan variabel-variabel dalam Sistem *Basic of Work* yang dapat meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap pada kinerja karyawan di PT triteguh manunggal Sejati.
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengembangan sumber daya manusia khususnya.

1.5. SISTEMATIS PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang dimaksudkan untuk menyusun secara lebih terperinci keseluruhan dari suatu kerja ilmiah dengan tujuan untuk dapat lebih mudah mengerti isi dari suatu karya ilmiah itu sendiri. Gambaran secara menyeluruh mengenai pokok-pokok isi dari skripsi ini untuk mempermudah dalam penyusunan nanti, maka penulis memberikan gambaran secara singkat mengenai sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjelasan mengenai tinjauan pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu pengertian pelatihan, tujuan pelatihan, manfaat pelatihan, metode pelatihan, pengertian kinerja, faktor yang mempengaruhi kinerja, pengukuran kinerja, serta model konsep dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, yang mencakup jenis penelitian yang digunakan, konsep, variabel, definisi operasional, skala pengukuran yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan analisis data.